

EDISI : Selasa, 17 September 2019

KLIPING BERITA MEDIA CETAK KABUPATEN BULELENG



PENYUSUN :
SUBBAGIAN DOKUMENTASI DAN INFORMASI
BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL
SETDA KABUPATEN BULELENG

RESUME BERITA

EDISI : Selasa, 17 September 2019

NO	NAMA MEDIA	JUDUL BERITA	RESUME	KET.
1	NUSA BALI	Sejarah Perang Jagaraga Dikaji Ulang	Monument Perang Jagaraga yang berlokasi di Desa Jagaraga, Kecamatan sawan Buleleng yang berdirikokoh sejak dua tahun silam ternyata masih sepi pengunjung. Salah satu penyebab minimnya kunjungan tersebut karena masih nihilnya guide yang dapat memadu wisatawan saat berkunjung disana. Hal tersebut pun muncul dalam Fukus Group Discussion (FGD) dari Tim Kajian Sejarah Bali di Dinas Kebudayaan Kabupaten Buleleng, Senin (16/9) kemarin.	
2	FAJAR BALI	RSUD Buleleng Jadi Rumah Sakit Sayang Ibu dan Bayi	Sehubungan dengan diselenggarakan lomba gerakan rumah sakit saying ibu dan bayi tahun 2019 yang diikuti seluruh kabupaten/Kota se-Bali, Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Buleleng menerima kedatangan Tim Penilaian Lomba yang dipimpin langsung oleh Putu Kamelia. Menyikapi hal tersebut, RSUD Buleleng terus melakukan pemantapan baik terhadap kualitas pelayanan, sumber daya manusia (SDM), hingga sarana dan prasarana penunjang layanan maternal.	
3	BALI POS	Pilkel Di Buleleng. 8615 Surat Suara Salah Cetak	Pencetakan surat suara pemilihan perbekel serentak tahun 2019 terganjal masalah. Dari 79 desa yang melaksanakan pilkel serentak, baru 18 desa yang selesai dicetak. Ini dikarenakan ada surat suara untuk satu desa mengalami salah cetak. Kadis PMD Buleleng Made Subur menjelaskan surat suara yang salah cetak itu adalah untuk desa pejarakan , dimana kesalahan cetak tersebut murni dari pihak	

			percetakan, sehingga dirinya meminta pihak percetakan untuk mencetak ulang surat suara tersebut.	
		Pemanfaatan SPAM Regional Burana – Titab. PDAM Rancang Tambah 20 Ribu Pelanggan Baru	Kementrian PUPR RI sedang membangun Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) Regional Burana – Titab. Pembangunan ini merupakan lanjutan pemanfaatan sumber mata air bendungan titab – ularan . dari pembangunan SPAM ini nantinya Buleleng akan mendapatkan jatah pemanfaatan sumber mata air baku dengan debit sekitar 300 liter per detik.	



KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : *Faras Bali*

Kategori : *Kesehatan*

 **BULELENG**
Smile

RSUD Buleleng Siap Jadi Rumah Sakit Sayang Ibu dan Bayi



Penilaian RSUD Singaraja sebagai rumah sakit sayang ibu dan bayi

SEHUBUNGAN dengan diselenggarakannya lomba Gerakan Rumah Sakit Sayang Ibu dan Bayi (GRSSI-B) Tahun 2019 yang diikuti seluruh Kabupaten/Kota se-Bali, Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Buleleng menerima kedatangan Tim Penilai Lomba yang dipimpin langsung oleh Putu Kamelia. Menyikapi hal tersebut, RSUD Buleleng terus melakukan pemantapan baik terhadap kualitas pelayanan, sumber daya manusia (SDM), hingga sarana dan prasarana penunjang layanan maternal. RSUD Buleleng siap menjadi salah satu rumah sakit sayang Ibu dan Bayi. Hal ini

» KEHAL. 11

DARI HALAMAN 1

terungkap langsung pada sambutan Wakil Bupati Buleleng dr. I Nyoman Sutjidra, Sp. OG dalam pembukaan penilaian lomba GRSSI-B yang bertempat di Aula RSUD Buleleng, pada Senin (16/9) kemarin.

Sutjidra mengingatkan kembali dengan adanya lomba ini seluruh dokter dan bidan untuk bersama-sama membangun hubungan kerjasama dan meningkatkan mutu pelayanan sebagai upaya menurunkan angka kematian ibu dan bayi. "Saya minta kepada seluruh Dokter dan khususnya Bidan sebagai garda terdepan dalam pelayanan Maternal untuk peka terhadap pasien, jika keadaan sudah berisiko jangan diambil dan segera rujuk pasien, guna mendapat pelayanan lebih intensif," tuturnya.

Wabup yang juga berlatar

belakang sebagai dokter kandungan ini, mengapresiasi pelayanan para tim kesehatan atas keberhasilannya mampu menekan angka kematian ibu dan bayi dalam persalinan di Buleleng. "Momentum lomba gerakan GRSSI-B ini akan mendorong para tenaga kesehatan dan seluruh stage holder untuk memberikan pelayanan yang terbaik khususnya kepada Ibu dan Anak," tambah Sutjidra.

Sementara Direktur, RSUD Buleleng dr. Gede Wiartana, M.Kes. mengatakan tidak ada dan adanya lomba, RSUD Buleleng tetap berkomitmen dalam peningkatan akses dan mutu pelayanan. Di RSUD Buleleng memiliki pelayanan khusus kepada Ibu Hamil dan Bayi, seperti halnya memberi edukasi kehamilan melalui siaran radio tentang fungsi Asi dan program kehamilan yang benar, adapula

senam hamil dan penanganan intensif kepada bayi yang lahir prematur. "Selain program kepada Ibu dan Anak, RSUD Buleleng terus meningkatkan sarana dan prasarana serta memberikan pelatihan dan pemantapan guna meningkatkan kompetensi SDM," ungkap Gede.

Disisi lain, Ketua rombongan tim penilai yang dipimpin langsung oleh Putu Kamelia mempertegas item atau hal-hal yang dinilai dalam lomba ini, dan salah satunya adalah kematian Ibu dan anak menjadi point penting. "Mengingat hal ini menjadi prioritas nasional dan sangat perlu diantisipasi. Seperti halnya dengan memperhatikan Kesehatan Ibu dan kesehatan anak, mulai dari sini lah nantinya sangat berkontribusi dalam menekan angka kematian ibu dan anak," tutup Kamelia. W-008

Sub Bagian Dokumentasi dan Informasi

BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL - SETDA KABUPATEN BULELENG



KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : *Fajar Bali*

Kategori : *Parwisata*



Rahajeng Semeng
Pak Gubernur

Harapkan Kawasan Danau Buyan Segera Ditata



Pelaksanaan penataan kawasan Danau Buyan yang sedang diurug untuk dijadikan objek wisata

Keinginan pemerintah daerah Kabupaten Buleleng untuk melakukan penataan terhadap kawasan Danau Buyan yang ada di Desa Pancasari, Kecamatan Sukasada sepertinya mendapatkan respon positif dari seluruh masyarakat untuk dijadikan objek wisata yang ada di daerah berhawa sejuk itu. Bahkan dalam melakukan penataan yang

» KE H AL. 11

Harapkan Kawasan Danau Buyan Segera Ditata

DARI HALAMAN 1

dilakukan sekarang dimana dibagian tepi danau yang lokasinya sangat rendah kini telah dilakukan pengurugan menggunakan sisa limbah tanah hasil pengerukan pembuatan jalan *short cut* Singaraja-Mengwitani. Kelian Banjar Adat Yeh Mas, Wayan Komiarsa menuturkan kalau dilakukan pengurugan di kawasan Danau Buyan dan kemudian dilakukan penataan kemudian dijadikan objek wisata, dirinya atas nama masyarakat sangat setuju dan memberikan dorongan moril kepada pemerintah daerah.

"Kalau diurug dan dilakukan penataan kami sangat setuju sekali dan bahkan kami dari masyarakat siap menjaga objek wisata yang dibangun di daerah kami,"katanya.

Bukan hanya itu, Komiarsa

juga mengatakan dalam melakukan pengurugan lahan warga yang rendah dan penataan kawasan Danau Buyan untuk dijadikan objek wisata kami juga sangat mengharapkan adanya campur tangan pemerintah Provinsi Bali utamanya Gubernur Bali Wayan Koster agar pengerjaan terhadap penataan Danau Buyan segera terselesaikan.

"Kami juga dari masyarakat menginginkan adanya bantuan dari pemerintah Provinsi Bali utamanya Gubernur Bali Wayan Koster agar bisa memberikan jalan sehingga dalam pengerjaan penataan terhadap kawasan tepi Danau Buyan untuk dijadikan objek wisata segera terwujud mengingat musim penghujan sudah dekat,"katanya lagi.

Bukan hanya itu, pihaknya juga mengutarakan kalau Ka-

wasan Danau Buyan dalam melakukan penataan sudah sangat pas disamping tempat yang strategis namun kawasan itu juga masih memiliki lokasi atau tempat yang luas sehingga dalam melakukan penataan kedepan masih sangat memungkinkan.

"Kalau dilihat dari lokasi Danau Buyan sangat strategis dan bahkan kawasan tersebut masih banyak ada lahan yang nantinya dijadikan penataan terlebih jalan *short cut* Singaraja-Mengwitani juga sudah jalan sehingga para wisatawan nantinya banyak yang mendatangi Buleleng,"tutupnya sembari menuturkan dalam melakukan penataan di kawasan Danau Buyan menjadi kewenangan pemerintah Provinsi Bali melalui Balai Konservasi Sumber Daya Alam (BKSDA) Bali. W-008

Sub Bagian Dokumentasi dan Informasi

BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL - SETDA KABUPATEN BULELENG



KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : Fajar Bali

Kategori : Pemkab

Pembangunan Bandara Udara Bali Utara

Diusulkan Pembangunan Jalan Cepat

Upaya pemerintah Pusat, Provinsi dan Daerah Kabupaten Buleleng dalam pembangunan terhadap Bandara Udara Bali Utara akan segera dilakukan. Bahkan hal tersebut kini masih melakukan beberapa kajian dan menunggu keluarnya penetapan Lokasi (Penlok) bandara Bali Utara. Hal itu diungkapkan Bupati Buleleng Putu Agus Suradnyana saat dikonfirmasi di DPRD usai menghadiri pelantikan ketua dewan buleleng, Senin (16/9) kemarin.

SINGARAJA - Fajar Bali

Menurut Suradnyana dalam pembangunan bandara udara Bali Utara pihaknya juga sudah mengusulkan untuk pembangunan jalan cepat antara Singaraja-Denpasar kepada Kementerian Perhubungan RI. "Dalam pembangunan bandara Bali Utara kita juga sudah mengusulkan dalam pembangunan jalan cepat antara Denpasar

dan Singaraja Karena hal itu merupakan penunjang pembangunan bandara yang ada di Buleleng," tuturnya.

Apabila dalam pembangunan jalan belum terealisasi kemungkinan pembangunan bandara juga belum akan berlangsung karena hal itu nantinya membuat mubasir terhadap bandara tersebut. "Kalau memang dalam pembangunan



Bupati Buleleng Putu Agus Suradnyana

FB/AGUS

jalan belum ya tentunya kami tidak sepakati dulu karena kalau pembangunan bandara sudah dilakukan sedangkan untuk jalan belum tentunya hal itu membuat mubasir," ucapnya.

Suradnyana mengakui untuk jalan dari bandara menuju pusat kota pihaknya mengakui belum ada gambaran yang jelas hanya saja untuk pelaksanaan pelebaran jalan antara Gilimanuk hingga Kabupaten Karangasem sudah diwacanakan akan segera dilakukan. "Kalau masalah pembangunan jalan dari rencana bandara menuju pusat kota kita belum memikirkan hanya saja untuk pelebaran jalan dari Gilimanuk menuju Kabupaten Karangasem sudah diwacanakan akan dikerjakan," tutupnya. W - 008

Sub Bagian Dokumentasi dan Informasi

BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL - SETDA KABUPATEN BULELENG



KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : *Fajar Bali*

Kategori : *Pemkab*

Pimpinan DPRD Buleleng Diresmikan

Supriatna, Dewan Malas Bakal Diberikan Sanksi

SINGARAJA - Fajar Bali

Berdasarkan surat keputusan Gubernur Bali Wayan Koster nomor 1960/01-A/HK/2019 tertanggal 6 September 2019 tentang peresmian dan pengangkatan pimpinan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Buleleng akhirnya para ketua dewan DPRD Buleleng diresmikan oleh Ketua Pengadilan Negeri Singaraja I Wayan Sukanila, Senin (16/9) kemarin pagi.

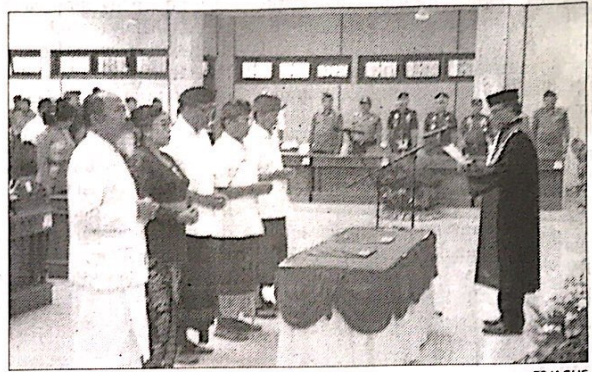
Pelantikan empat pimpinan dewan yakni Gede Supriatna diresmikan sebagai Ketua DPRD Kabupaten Buleleng. Selain Supriatna, tiga orang wakil ketua DPRD Buleleng juga dilantik diantaranya Ketut Susila Umbara, Gede Suradnya dan Made Putri Nareni.

Menurut Ketua DPRD Kabupaten Buleleng Gede Supriatna saat dikonfirmasi setelah dilantik menjadi Ketua Dewan DPRD Buleleng pihaknya akan segera melakukan pembentukan Alat

Kelengkapan Deswan (AKD) sehingga para wakil rakyat di DPRD Buleleng bisa mengambil langkah-langkah kedepan sebagai seorang wakil rakyat. "Tentunya dengan dilantiknya para pimpinan dewan nantinya memberikan gerak kepada kita dalam melangkah kedepan menjadi wakil rakyat seperti dalam pembentukan Alat Kelengkapan Dewan (AKD),"katanya.

Bahkan Supriatna mengaku dengan dilantiknya para pimpinan dewan DPRD Kabupaten Buleleng agar seluruh anggota DPRD Buleleng bisa melakukan kerjasama dengan baik antara pimpinan dan anggota serta nantinya bisa melakukan sinergi dengan pemerintah daerah. "Ya yang menjadi harapan kedepan nantinya para anggota bisa melakukan kerjasama dengan seluruh unsure pimpinan serta bisa melakukan sinergi dengan pemerintah daerah utamanya mengawal seluruh program pemerintah sehingga berjalan dengan baik," jelas Supriatna.

Dikonfirmasi terkait pemben-



FB/AGUS

PELANTIKAN -Pelaksanaan pelantikan ketua-wakil ketua DPRD Kabupaten Buleleng

tukan Alat Kelengkapan Dewan (AKD)? Supriatna mengakui kalau pembentukan Alat Kelengkapan Dewan (AKD) rencananya akan dilaksanakan besok (hari ini-red). "Dalam pembentukan alat kelengkapan dewan seperti Badan Musyawarah, Badan Anggaran Komisi, Badan pembentukan perda dan badah kehormatan rencananya akan dilaksana-

kan besok sehingga semuanya sudah rampung tinggal menjalankan tugas dan fungsi sebagai wakil rakyat," tuturnya. Dalam pelantikan para ketua dewan sebanyak dua anggota dewan yang enggan mengikuti pelantikan dengan alasan nihil. Adanya hal itu, Supriatna berjanji akan memberikan sanksi tegas terhadap dua oknum anggota yang ab-

sen dalam pelantikan. "Memang dalam pelantikan ketua-ketua dewan di DPRD ada dua anggota kami yang tidak hadir nantinya kami akan berikan sanksi tegas. Hal itu melihat kepengalaman ditahun-tahun sebelumnya," ucap Supriatna dengan sorot mata tajam.

Lebih jauh tutur ketua dewan kedua kali dimana dalam lima tahun kedepan dirinya akan meningkatkan kedisiplinan seluruh anggota dewan DPRD Kabupaten Buleleng. Hal itu dilakukan sebagai bentuk pengalaman lima tahun yang sudah berjalan dimana untuk ditahun sekarang dan lima tahun kedepan agar kedisiplinan lebih ditingkatkan.

"Pengalaman kami menjadi ketua dewan lima tahun yang sudah berjalan kami lebih meningkatkan kedisiplinan sehingga lima tahun kedepan kita lebih disiplin dengan mengambil sanksi yang lebih tegas lagi baik itu lewat Badan Kehormatan (BK) atau melalui kami sebagai ketua dewan," janji Supriatna. W - 008

Sub Bagian Dokumentasi dan Informasi

BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL - SETDA KABUPATEN BULELENG



KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : *KASAR Bali*

Kategori : *Pendidikan*

Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di SMPN 2 Grogak Melalui Implementasi Penelitian Tindakan Kelas

SINGARAJA-Fajar Bali

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk membentuk manusia Indonesia yang berkualitas, unggul dan berkarakter. Dalam kenyataannya, tidak semua siswa mampu mengembangkan semua potensinya dengan baik karena disebabkan berbagai faktor, seperti motivasi belajar, sarana prasarana pendidikan, kondisi sosial budaya sekolah dan paling utama adalah kemampuan guru dalam melangsungkan proses pembelajaran.

Bertolak dari asumsi tersebut, tidak mengherankan jika guru dinilai sebagai kunci utama keberhasilan siswa dalam mengembangkan potensi dirinya. Keterampilan mengajar yang memadai, model pembelajaran yang relevan, sumber belajar dan media pembelajaran yang interaktif, model evaluasi yang otentik serta refleksi yang sirkuler melalui penelitian tindak kelas (PTK) diyakini akan mampu menjadikan proses pembelajaran lebih bermakna serta mengatasi permasalahan generik yang ada pada kelas.

Namun, sampai saat ini belum semua guru mampu mengimplementasikan penelitian tindakan kelas dalam mengatasi masalah di kelas. Bertalian dengan itu, Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Buleleng melakukan kerjasama dengan Universitas Pendidikan Ganesha untuk melakukan pelatihan dan pendampingan pembuatan sumber dan media pembelajaran, model-model pembelajaran inovatif, pengembangan model asesmen otentik, pembuatan proposal PTK, implementasi sumber dan media pembelajaran, implementasi model-model pembelajaran inovatif, implementasi model asesmen otentik, implementasi PTK dalam pembelajaran dan pembuatan karya ilmiah bagi guru-guru di SMP Negeri 2 Grogak Desa Sumberkima.

Menurut Ketua Pelaksana Program Kemitraan Wilayah Prof. Dr. Sukadi, M.Pd.,M.Ed. di dampingi Ketut Sedana Arta menjelaskan, kegiatan ini dilakukan untuk meningkatkan wawasan dan keterampilan guru dalam merancang dan melaksanakan proses pembelajaran serta mengatasi masalah-masalah spesifik yang



PENDIDIKAN-Tim dari Undiksha Singaraja turun ke SMPN 2 Gerokgak, Buleleng untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas.

terjadi dalam kelas.

Melalui implementasi PTK guru-guru diharapkan mampu seperti dokter yang mampu mengenali gejala dan penyakit yang dialami oleh siswa dalam proses pembelajaran, kemudian mencari obat yang relevan dari penyakit tersebut, sehingga siswa mampu mengembangkan keterampilannya secara maksimal.

Proses perencanaan yang matang, implementasi, observasi dan proses refleksi dalam penelitian tindakan kelas, menjadikan guru terlatih untuk sensitif terhadap permasalahan-permasalahan yang dialami siswa serta berupaya untuk memperbaiki proses pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

Disisi lain PTK menjadikan guru terlatih untuk mendokumentasikan kegiatan yang dilakukan di kelas dan secara aktif menulis kegiatan-kegiatan yang dilakukan. Efek pengiring dari kegiatan ini adalah menjadikan guru terlatih untuk menulis ilmiah yang nantinya dapat diterbitkan dalam bentuk karya tulis. Guru selama ini sering melakukan perbaikan-perbaikan terhadap proses pembelajaran di kelas, namun tidak didokumentasikan

dalam bentuk tulisan.

Akibatnya, guru tidak mampu menghasilkan karya ilmiah yang dapat dijadikan sebagai syarat untuk kenaikan pangkat. Untuk itu, Sukadi melakukan tidak lanjut dari kegiatan ini dalam bentuk pembuatan karya tulis sebagai bentuk hilirisasi dari implementasi dari PTK. Bahkan dijanjikan guru-guru yang mengikuti pelatihan akan dibantu sampai berhasil menerbitkan karya ilmiahnya pada jurnal ber-ISSN.

Pelatihan dan pendampingan ini bersifat sikuler sampai tercapainya tujuan program kemitraan wilayah dan guru-guru dapat menerapkan secara mandiri paket pelatihan yang telah diberikan. Demikian juga dengan kegiatan implementasi inovasi sumber dan media pembelajaran, implementasi model-model pembelajaran inovatif, dan implementasi model asesmen otentik dalam pembelajaran diharapkan mampu menjadikan meningkatkan profesionalisme guru. Program ini akan mencapai memberikan dampak yang meluas bila guru-guru mampu menyebarkannya kepada semua guru yang ada di wilayah Kecamatan Grogak. NT

Sub Bagian Dokumentasi dan Informasi

BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL - SETDA KABUPATEN BULELENG



KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : *Fajar Bali*

Kategori : *Pemkab*

Tingkatkan Kesadaran Bayar Pajak

BKD Buleleng Rutin Gelar Gebyar Undian

SINGARAJA – Fajar Bali

Berbagai upaya dilakukan Badan Keuangan Daerah (BKD) Buleleng untuk meningkatkan kesadaran masyarakat untuk membayar pajak. Salah satunya adalah dengan rutin menggelar Gebyar Undian Pajak Bumi dan Bangunan, Pedesaan dan Perkotaan (PBB P2) serta sektor Perikanan. Pada tahun 2019 ini, BKD Buleleng kembali menggelar Gebyar Undian PBB P2 dan Sektor Perikanan. Penarikan Undian sendiri digelar bertepatan dengan penyelenggaraan *Car Free Day* (CFD) yang dibuka secara resmi oleh Sekretaris Daerah (Sekda) Buleleng, Ir. Dewa Ketut Puspaka, MP di Taman Kota Singaraja, Minggu (15/9) kemarin.

Ditemui usai kegiatan, Sekda Puspaka menjelaskan pajak menjadi sangat vital sehingga dibutuhkan kesadaran masyarakat membayar pajak untuk pembangunan di Kabupaten Buleleng. Dengan pembangunan yang dilaksanakan, tentunya diharapkan Kabupaten Buleleng menjadi lebih maju. Pajak sendiri merupakan salah satu penghasilan dari daerah yang nantinya dikembalikan kepada



UNDIAN - Pelaksanaan gebyar undian

masyarakat dalam bentuk pembangunan di berbagai bidang. "Kita harapkan kepada masyarakat untuk membangun kesadarannya membayar pajak untuk pembangunan demi kemajuan Kabupaten Buleleng ke depan," jelasnya.

Gebyar Undian ini sendiri merupakan *reward* untuk masyarakat yang sadar pajak, taat dan betul-betul melaksanakan kewajibannya dengan baik. Tentunya bukan hanya yang sadar dan taat pajak saja yang disasar dalam bentuk *reward*, perhatian pun diberikan kepada masyarakat yang belum sadar dan taat terhadap

kewajiban membayar pajak. Dengan memberikan peringatan, peringatan tertulis dan juga sanksi. "Ketika kita diwajibkan membayar pajak, harus dijalankan dengan penuh kesadaran. Inilah yang kita gugah kepada masyarakat jangan sampai seperti dipaksakan karena aturan sudah mengharuskan kita taat pajak," ujar Sekda Puspaka.

Sementara itu, Kepala BKD Buleleng, Drs. Gede Sugiarta Widiada, M.Si senada dengan apa yang diungkapkan Sekda Puspaka. Gebyar undian ini dilakukan untuk menggugah kesadaran masyarakat untuk

membayar pajak. Melalui Gebyar Undian ini, diharapkan pula meningkatkan jumlah Wajib Pajak (WP) yang membayar pajak khususnya PBB P2 dan Sektor Perikanan. Ketepatan waktu juga diperhatikan dalam pembayaran PBB P2 dan pajak di sektor perikanan. "Ya sadar dan taat terhadap pajak. Selain itu tidak terlambat," sebutnya.

Disinggung mengenai WP yang masih tercecceh, mantan Kepala Dinas Pemadam Kebakaran ini menambahkan telah dilakukan upaya jemput bola. Salah satunya adalah dengan menggelar Gebyar PBB P2 ke desa-desa. Dalam gebyar tersebut, BKD Buleleng langsung menginformasikan tentang PBB P2 dan memungut pajaknya langsung. "Gebyar itu kita jadwal ke desa-desa sehingga pelayanan lebih dekat ke masyarakat dan masyarakat tidak terlalu jauh untuk menyetorkan pajaknya," tandas Sugiarta Widiada.

Penarikan Undian Berhadiah Gebyar PBB P2 dan Sektor Perikanan Tahun Anggaran 2019 di Kabupaten Buleleng diikuti oleh 63.504 SPPT dengan nilai pajak sebesar Rp. 9.884.557.046. W-008

Sub Bagian Dokumentasi dan Informasi

BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL - SETDA KABUPATEN BULELENG



KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : *Fajar Bali*

Kategori : *Sosial*

Pemulung Ditemukan Tewas Diatas Trotoar

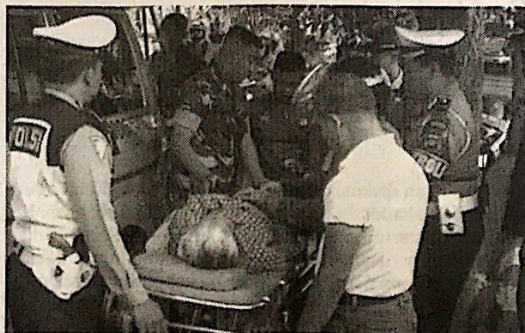
SINGARAJA – Fajar Bali

Sungguh malang yang dialami oleh Armah (75) warga Jalan Gunung Semeru, Rt/RW 002, Kelurahan Kampung Singaraja, Kecamatan Buleleng lantaran korban ditemukan terbujur kaku di pinggir jalan tepatnya diatas trotoar yang ada di jalan Sudirman Singaraja, Senin (16/9) kemarin pagi.

Menurut informasi yang sempat dikumpulkan di lokasi kejadian dimana korban yang diketahui sebagai pembulung itu diperkirakan sedang mencari barang-barang bekas namun karena korban letih sehingga korban melakukan istirahat diatas trotoar namun sayang saat melakukan istirahat korban tidak sadarkan diri dan meninggal dilokasi kejadian.

Menurut Kasubag Humas Mapolres Buleleng IPTU Sumarjaya saat dikonfirmasi kemarin siang membenarkan kejadian tersebut. Menurut Sumarjaya saat ditemukan korban dalam keadaan lemas kemudian salah satu anggota dari Kanit Pengawasan dan Pengaturan Patroli (Pejawali) AIPDA Ketut Suriada mendapatkan informasi tersebut kemudian datang ke Tempat Kejadian Perkara selanjutnya melakukan pemeriksaan kepada korban namun sayang korban yang dikenal hidup sebatang kara lantaran seluruh anaknya berada di Denpasar itu sudah meninggal dunia. "Awalnya anggota kami mendapatkan informasi kalau ditemukan orang dalam keadaan meninggal dan anggota kami mendatangi lokasi tersebut ternyata benar korban sudah dalam keadaan meninggal dunia setelah diperiksa tim medis," jelasnya.

Sumarjaya mengaku hingga kini pihaknya masih melakukan penyelidikan atas meninggalnya korban. "Kalau masalah riwayat sakit kami belum mengetahui karena kami masih kesulitan pihak keluarga utamanya anak korban yang mengetahui secara pasti tentang korban," akunya. Hingga berita ini ditulis, lanjut Sumarjaya kini pihak keluarga merelakan atas kepergian korban hanya saja pihaknya tetap melakukan penyelidikan terhadap kematian korban. "Memang dari pihak keluarganya setelah kami mendapatkan telepon anaknya sudah merelakan atas kepergian korban namun kami masih terus melakukan penyelidikan atas meninggalnya korban," lanjutnya sembari menerangkan kalau jenazah korban sudah dikembalikan kepada pihak keluarga dan rencananya akan di kubur besok (hari ini-red). **W - 008**



EVAKUASI - Evakuasi terhadap janazah Armah

FB/AGUS



KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : *Fajar Bali*

Kategori : *Olahraga*

Futsal, Hari Ini Buleleng Berhadapan Tabanan

SINGARAJA - Fajar Bali

Tim Futsal Kabupaten Buleleng akan berhadapan dengan tim futsal Kabupaten Tabanan, pada babak perebutan medali perunggu. Pertandingan itu akan dilangsungkan Selasa (17/9) hari ini di GOR Debes Tabanan. Sebenarnya tim futsal Buleleng sudah pernah berhadapan dengan tim futsal Tabanan pada babak penyisihan grup. Saat itu Buleleng menang dengan skor meyakinkan 10-3.

Kini Komang Juniarta dkk akan kembali berhadapan dengan tim tuan rumah. Menghadapi pertandingan itu, tim harus mewaspadai sejumlah hal. Baik faktor teknis pertandingan, maupun faktor non teknis pertandingan. Selain itu pemain juga harus segera memulihkan kepercayaan diri setelah kandas pada babak semi final, Senin (16/9) kemarin. "Sisi non teknis



Tim futsal Kabupaten Buleleng

FB/AGUS

itu penonton. Pasti tim Tabanan akan mengerahkan supporter yang banyak. Jadi mental pemain harus dipersiapkan dengan baik, biar tidak terganggu. Tidak terpengaruh tekanan, dan tetap fokus," kata Ketua Askab

PSSI Buleleng, Gede Suyasa.

Sementara dari faktor teknis, Suyasa meminta tim pelatih menyusun sejumlah strategi saat menghadapi Tabanan. Sebab tim tuan rumah juga kemungkinan akan meny-

iapkan taktik yang berbeda, jika dibandingkan pada babak penyisihan. "Pelatih tentu harus betul-betul menerapkan strategi yang tepat. Gaya permainan tim Tabanan tentu akan sangat berbeda dengan tim Badung

yang kita hadapi pagi tadi. Saya yakin tim pelatih sudah melakukan evaluasi berdasarkan hasil pertandingan saat babak semi final tadi dan penyisihan yang lalu," tegasnya.

Sekadar diketahui, pada babak semi final Senin pagi, tim Buleleng kalah dengan skor 2-6 (1-0) atas tim Badung. Sebagian besar pemain tim Badung kini tengah diproyeksikan menghadapi Pra PON Futsal yang akan dilaksanakan pada November mendatang.

Pada pertandingan pagi tadi, gol tim Buleleng dicetak oleh Gede Deffa Ade Darsana pada menit ke-4 dan Komang Juniarta pada menit ke-29. Sementara tim Badung mencetak angka lewat Moch Jihad Setiyo Aji pada menit ke-22, I Kadek Ryon Cahya Pratama menit ke-33, serta Jeremi Erick Fandy Yeimo pada menit ke-25, ke-32, ke-35, dan ke-36. W - 008

Sub Bagian Dokumentasi dan Informasi

~ BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL - SETDA KABUPATEN BULELENG ~